

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kesimpulan Penelitian Tahap 1

- a. Aplikasi RESTART telah berhasil dirancang sesuai kebutuhan pengguna dan konteks klinis aktual.
- b. Aplikasi RESTART memiliki validitas dan reliabilitas yang sangat baik sehingga konten, tampilan, dan fungsinya layak digunakan.
- c. Aplikasi RESTART dapat diterima oleh pengguna, mudah digunakan, mudah dipelajari, dan memuaskan sehingga layak dilanjutkan ke uji efektivitas pada tahap dua.

2. Kesimpulan Penelitian Tahap 2

- a. Kondisi awal responden setara, sehingga perbedaan hasil dapat dikaitkan dengan intervensi, bukan karakteristik individu.
- b. Kompetensi awal perawat belum optimal sehingga diperlukan media pembelajaran yang lebih aplikatif, interaktif, dan memungkinkan latihan berulang.
- c. RESTART efektif meningkatkan kemampuan kognitif dan psikomotor perawat dalam penanganan henti jantung.
- d. Modul konvensional tetap dapat meningkatkan pengetahuan, tetapi kurang efektif dalam meningkatkan keterampilan prosedural.
- e. Aplikasi RESTART terbukti lebih efektif dibandingkan pembelajaran modul konvensional dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.

B. Implikasi dan Saran

1. Implikasi

Temuan penelitian menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan dan keterampilan perawat dalam penanganan henti jantung intrahospital tidak cukup hanya melalui pembelajaran konvensional atau penyampaian materi secara teoritis, tetapi memerlukan media pembelajaran yang bersifat

aplikatif, interaktif, dan memungkinkan latihan berulang. Penggunaan aplikasi RESTART memberikan pengalaman belajar berbasis simulasi yang mendekati kondisi klinis nyata, sehingga berimplikasi pada peningkatan kesiapan perawat dalam mengenali irama henti jantung serta mengambil keputusan klinis secara cepat dan tepat.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa pembelajaran berbasis simulasi melalui media digital dapat menjadi alternatif yang efektif untuk mendukung pengembangan kompetensi perawat, khususnya di ruang rawat inap umum yang memiliki keterbatasan akses terhadap pelatihan kegawatdaruratan jantung lanjutan. Aplikasi RESTART memungkinkan perawat untuk belajar secara mandiri, fleksibel, dan berkelanjutan, sehingga proses peningkatan kompetensi tidak hanya bergantung pada pelatihan formal yang bersifat periodik. Selain itu, temuan penelitian ini juga berimplikasi pada pentingnya integrasi media pembelajaran berbasis teknologi dalam pengembangan sumber daya manusia keperawatan. Media pembelajaran yang dirancang secara spesifik dan terarah sesuai kebutuhan klinis terbukti mampu meningkatkan capaian pembelajaran pada aspek pengetahuan dan keterampilan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa inovasi pembelajaran berbasis simulasi digital dapat mendukung upaya peningkatan mutu pelayanan keperawatan, khususnya dalam penanganan kegawatdaruratan jantung di lingkungan rumah sakit.

Secara lebih luas, implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi simulasi seperti RESTART berpotensi menumbuhkan kesiapan dan kepercayaan diri perawat dalam menghadapi kejadian henti jantung intrahospital. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya berfokus pada pemahaman algoritma resusitasi, tetapi juga pada pembentukan perilaku profesional yang responsif dan terstruktur dalam situasi kegawatdaruratan.

2. Saran

a. Bagi Rumah Sakit

Aplikasi RESTART disarankan untuk dimanfaatkan sebagai media pelatihan rutin dan berkelanjutan dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan perawat, khususnya dalam penanganan henti jantung intrahospital. Berdasarkan hasil penelitian, aplikasi RESTART terbukti lebih efektif dibandingkan metode pelatihan konvensional, sehingga berpotensi menjadi media pembelajaran pendukung yang aplikatif dan fleksibel dalam program pengembangan kompetensi perawat di rumah sakit.

b. Bagi Perawat

Perawat diharapkan dapat memanfaatkan aplikasi RESTART sebagai sarana pembelajaran mandiri dan berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi klinis dalam penanganan henti jantung. Pemanfaatan aplikasi ini diharapkan dapat membantu perawat, terutama perawat dengan pengalaman kerja kurang dari lima tahun, dalam memperkuat pemahaman algoritma resusitasi serta meningkatkan kesiapan dalam menghadapi situasi kegawatdaruratan jantung di ruang rawat inap umum.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan jumlah sampel yang lebih besar serta menggunakan desain penelitian yang lebih kuat agar hasil yang diperoleh memiliki daya generalisasi yang lebih baik. Instrumen pengukuran juga perlu disempurnakan, terutama pada aspek penilaian keterampilan, agar mencakup lebih banyak indikator performa klinis dan mengurangi potensi bias observasi. Peneliti berikutnya dapat mempertimbangkan penggunaan metode penilaian berbasis video atau real-time tracking untuk meningkatkan akurasi pengukuran. Selain itu, pengembangan aplikasi RESTART pada versi selanjutnya perlu difokuskan pada perbaikan teknis, seperti kestabilan pemutaran video, akurasi perhitungan skor, serta optimalisasi tampilan agar pengalaman pengguna lebih baik. Perlu juga

dilakukan pengujian jangka panjang untuk menilai retensi pengetahuan dan keterampilan, serta mengevaluasi apakah penggunaan aplikasi berdampak pada kinerja nyata perawat dalam penanganan henti jantung di lingkungan klinis.

